

**LAPORAN HASIL KEGIATAN
EVALUASI PENGEMBANGAN KURIKULUM MBKM**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN 2021**



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

"TERAKREDITASI B"

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 85/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020

Jl. Jend. A.Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782

Website : www.univpgri-palembang.ac.id Email : admin@univpgri-palembang.ac.id

Palembang, 10 Februari 2021

No. : 1054 .a/R.E.11/UNIV-PGRI/2021

Sifat : Penting

Lamp :

Perihal : Undangan

Kepada
Yth. 1. Dekan
2. Direktur Pascasarjana
3. Pejabat Pengelola
4. Ketua Prodi
5. Dosen
Universitas PGRI Palembang
di

Palembang

Dalam upaya pelaksanaan penyusunan dan evaluasi kurikulum kampus merdeka di lingkungan Universitas PGRI Palembang, kami mengundang Bapak/Ibu Saudara untuk hadir pada:

Hari/tanggal : Rabu / 10 Februari 2021
Tempat : Aula Aidil Fitri Syah Gedung Science Center
Waktu : Pukul 08.30 WIB s/d selesai
Acara : Rapat Koordinasi dalam rangka “ Monitoring dan
Evaluasi Pengembangan kurikulum MBKM”

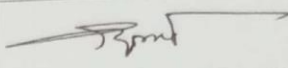
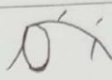
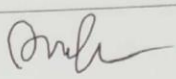
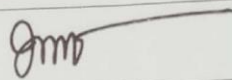
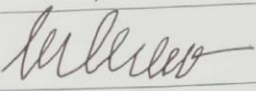
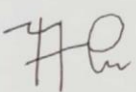
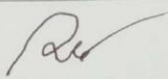
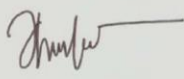
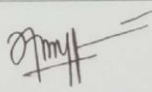
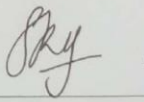
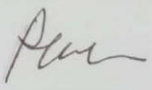
Demikian untuk dapat dipedomani dan dilaksanakan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

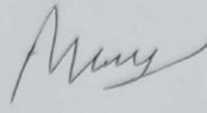
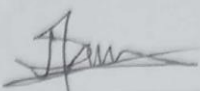
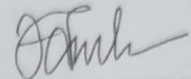
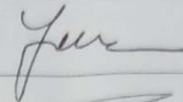
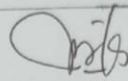
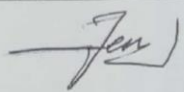
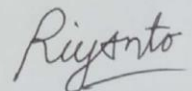


Rektor,

Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si. CQInR.

DAFTAR HADIR
RAPAT HASIL EVALUASI PENINGKATAN KUALITAS KURIKULUM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
 Kamis, Tanggal 6 Agustus 2021

No.	Nama	Jabatan	Tandatangan
1	Dr. Bukman Lian, M.Si., M.M	Rektor	
2	D. Yasir Arafat, M.M	Wakil Rektor	
3	Drs. Sukardi, M.Pd	Wakil Rektor III	
4	Dr. Dessy Wardiyah, M.Pd	Dekan FKIP	
5	Patricia H M Lubis, P.Hd	Wakil Dekan I	
	Dr. Muhammad Idris, M.Pd	Wakil Dekan III	
7	Dr. Nyayu Fahriza Faudiah, S.Si., M.Pd	Kabag Akademik	
8	Dr. Rohana, M.Pd	Ketua LPPMK	
9	Maharani, M.Pd	Ketua GPM	
1	Hetilaniar, M.Pd	Kaprodi	
2	Dr. Siti Rukiyah, M.Pd	DTY	
3	Prof. Dr. Ratu Wardarita, M.Pd	DTY	

4	Assoc. Prof. Dr. Missriani, M.Pd	DTY	
5	Dr. Darwin Effendi, M.Pd	DTY	
6	Dr. Yenny Puspita, M.Pd	DTY	
7	Dr. Yessy Fitriani, M.Pd	DTY	
8	Juaidah Agustina, M.Pd	DTY	
9	Masnunah, M.Pd	DTY	
10	Hayatun Nufus, M.Pd	DTY	
11	Dian Nuzulia Armenia, M.Pd	DTY	
12	Dr. Achmad Wahidy, M.Pd	DTY	
13	Riyanto, M.Pd	DTY	

HASIL EVALUASI KURIKULUM MBKM

1. Temuan Monev Evaluasi Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi peyusunan kurikulum dapat disimpulkan beberapa temuan yang perlu mendapatkan perhatian kedepannya terkait dengan pelaksanaan Kurikulum Universitas PGRI Palembang dan pengembangan Kurikulum MBKM Universitas PGRI Palembang kedepannya.

1. Belum tersedianya pedoman pelaksanaan pembelajaran yang melembaga dan yang lebih operasional di prodi.
2. Prodi belum memiliki pedoman penilaian pembelajaran yang lebih spesifik.
3. Struktur kurikulum belum memuat matriks korelasi profil lulusan dengan capaian pembelajaran.
4. Struktur kurikulum belum memuat deskripsi mata kuliah dengan lengkap.
5. Belum semua MK memanfaatkan hasil penelitian/PkM dalam pelaksanaan pembelajaran.
6. Belum semua prodi melibatkan asosiasi/konsorsium dalam pengembangan Kurikulum Universitas PGRI Palembang
7. Perangkat pembelajaran pada Kurikulum Universitas PGRI Palembang pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia seperti Silabus, RPS, Kontrak Kuliah pada semester 1, 2, dan 3 belum ada secara lengkap.
8. Persentase mata kuliah di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah sebagai bobot penilaian masih minim.
9. Persentase mata kuliah di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek sebagai bobot penilaian masih minim.

2. Tindak Lanjut Evaluasi Temuan Peningkatan Kurikulum

Temuan evaluasi Kurikulum Universitas PGRI Palembang yang sifatnya umum tersebut di atas perlu dilakukan tindakan perbaikan dan strategi di level Universitas agar tidak menjadi temuan yang berulang-ulang. Berdasarkan hasil GPM antara Pimpinan LPPKM dan Pimpinan Pelaksanaan Pengajaran. Berikut

deskripsikan rekomendasi untuk penanganan temuan-temuan hasil evaluasi pelaksanaan Kurikulum Universitas PGRI Palembang pada prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Tabel. Temuan Hasil Evaluasi Pengembangan Kurikulum

No.	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Penanggungjawab
1.	• Masalah: Prodi belum mempunyai pedoman pengembangan kurikulum. • Akar Masalah: Belum ada kebijakan untuk menyusun pedoman pengembangan kurikulum, dan hanya merujuk pada informasi dari tim Restrukturisasi Kurikulum LPPKM	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan prodi menyusun pedoman pengembangan kurikulum. 2. Prodi membuat tim penyusun pedoman pengembangan kurikulum yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas. 3. Monitoring dan evaluasi penyusunan pedoman pengembangan kurikulum prodi melalui GPM	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi
2.	• Masalah: Prodi belum mempunyai pedoman pelaksanaan pembelajaran. • Akar Masalah: Belum ada kebijakan untuk menyusun pedoman pelaksanaan pembelajaran, dan hanya merujuk pada informasi dari LPPKM	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan prodi menyusun pedoman pelaksanaan pembelajaran. 2. Prodi membuat tim penyusun pedoman pelaksanaan pembelajaran yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas. 3. Monitoring dan evaluasi penyusunan pedoman pelaksanaan pembelajaran prodi melalui GPM	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi

3.	• Masalah: Prodi belum mempunyai pedoman penilaian pembelajaran. • Akar Masalah: Belum ada kebijakan untuk menyusun pedoman penilaian pembelajaran, dan hanya merujuk pada pedoman Akademik	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan prodi menyusun pedoman penilaian pembelajaran. 2. Prodi membuat tim penyusun pedoman penilaian pembelajaran yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas. 3. Monitoring dan evaluasi penyusunan pedoman penilaian pembelajaran prodi melalui GPM.	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi
4	• Masalah: Struktur kurikulum belum memuat matriks korelasi profil lulusan dengan capaian pembelajaran • Akar Masalah: Saat penyusunan kurikulum belum mewajibkan mengisi matriks korelasi antara profil lulusan dengan capaian pembelajaran.	1. Pimpinan lembaga melalui LPPKM mewajibkan prodi untuk melengkapi kurikulumnya dengan matriks korelasi antara profil lulusan dan capaian pembelajaran. 2. Lembaga melalui LPPKM memfasilitasi prodi tentang teknik atau strategi dalam membuat matriks korelasi. 3. Prodi melengkapi kurikulum dengan matriks korelasi yang dimonev langsung oleh LPPKM melalui Pusat Kurikulum.	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi
5.	• Masalah: Struktur kurikulum belum memuat deskripsi mata kuliah dengan lengkap • Akar Masalah: Saat penyusunan kurikulum belum mewajibkan membuat deskripsi mata kuliah.	1. Pimpinan lembaga melalui LPPKM mewajibkan prodi untuk melengkapi kurikulumnya dengan deskripsi mata kuliah. 2. Lembaga melalui LPPKM memfasilitasi prodi tentang teknik atau strategi dalam membuat deskripsi MK. 3. Prodi melengkapi kurikulum dengan	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi

		deskripsi mata kuliah yang dimonev langsung oleh LPPKM melalui Pusat Kurikulum.	
6.	• Masalah: Belum semua MK tersedia Perangkat Pembelajarannya (Silabus, RPS, Pedoman Penilaian, dll). • Akar Masalah: Beberapa prodi belum menyusun perangkat pembelajaran oleh dosen penanggung jawab MK/tim.	1. Pelatihan dan workshop penyusunan RPS untuk seluruh dosen. 2. Dosen menyusun semua RPS MK, dan dimonev secara intensif oleh GPM Fakultas 3. Pimpinan mewajibkan dosen untuk mengumpulkan RPS MK serta upload di Siak, serta menjadikan salah satu syarat Remunerasi.	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi
7.	• Masalah: Belum semua MK memanfaatkan hasil penelitian/PkM dalam pelaksanaan pembelajaran. • Akar Masalah: Secara umum Dosen belum mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perkuliahan.	1. Pelatihan dan workshop pengintegrasian hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran. 2. Dosen menyusun perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, dan dimonev secara intensif oleh GPM Universitas. 3. Pimpinan mewajibkan dosen untuk menjadikan pemanfaatan hasil penelitian/PkMnya sebagai salah satu output, serta menjadi syarat pendanaan proposal selanjutnya.	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi
8.	• Masalah: Belum semua prodi melibatkan asosiasi/konsorsium dalam pengembangan Kurikulum Universitas PGRI Palembang • Akar Masalah: Lembaga belum mewajibkan prodi untuk melibatkan asosiasi dalam pengembangan kurikulum.	1. Pimpinan mewajibkan prodi untuk menyusun kurikulum dengan melibatkan asosiasi yang sesuai. 2. Pimpinan memfasilitasi prodi dalam kegiatan asosiasi yang sesuai dengan keilmuan prodi. 3. Prodi melibatkan asosiasi dalam pengembangan kurikulum.	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi

9	• Masalah: Persentase mata kuliah di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah sebagai bobot penilaian masih minim. • Akar Masalah: Belum ada kebijakan untuk menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah sebagai bobot penilaian.	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan menggunakan Metode Pembelajaran 2. Lembaga melalui LPPKM mengadakan workshop terkait konsep Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah. 3. Prodi menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus sebagai bobot penilaian, dan dimonev langsung LPPKM.	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi
10.	• Masalah: Persentase mata kuliah di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek sebagai bobot penilaian masih minim. • Akar Masalah: Belum ada kebijakan untuk menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek sebagai bobot penilaian.	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek sebagai bobot penilaian. 2. Lembaga melalui LPPKM mengadakan workshop terkait konsep Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek. 3. Prodi menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek sebagai bobot penilaian, dan dimonev langsung LPPKM.	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi
	• Masalah: Belum dilengkapkannya magang pada berbagai instansi pemerintah dan swasta • Akar: belum ada kebijakan yang untuk dilakukan kegiatan magang pada instansi pemerintah dan swasta	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan tentang kegiatan magang di instansi pemerintah dan swasta. 2. Faklutas menyusun strategi penempatan instansi pemerintah dan swasta untuk kegiatan magang	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua GPM 4. Ketua Bid. Pengajaran 5. Kaprodi

		mahasiswa 3. GPM dan Kab Bidang akademik dan Pengajaran menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan magang. 4. Prodi menggunakan pedoaman pelaksanaan magang yang di monev GPM dan Ka. Bidang Pengajaran.	
	• Masalah: Porsi SKS PPL Masih kurang dari 8 SKS • Akar masalah: Perlunya penyesuai jumlah sks pada prosi PPL dengan lama waktu kegiatan PPL	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan tentang PPL 2. Fakultas meyusun pedoaman pelaksanaan kegiatan PPL 3. Prodi Menggunakan pedoman pelaksanan magang dengan dimonitoring gpm dan Ka Bidang Pengajaran.	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua GPM 4. Ketua Bid. Pengajaran 5. Kaprodi

RAPAT HASIL EVALUASI KURIKULUM



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PORI PALEMBANG
TAHUN 2021

Temuan Monev Evaluasi Kurikulum

1. Kurikulum pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di provinsi.
2. Prodi belum memiliki pedoman penjabaran kurikulum yang lebih spesifik.
3. Struktur kurikulum belum memuat matriks kompetensi profil lulusan dengan capaian pembelajaran.
4. Struktur kurikulum belum memuat deskriptor mata kuliah dengan lengkap.
5. Belum semua MK memuat standar hasil pembelajaran (SKH) dalam pelaksanaan pembelajaran.
6. Belum semua prodi melakukan asesmen/evaluasi dalam pengembangan Kurikulum Universitas PGR Palembang.
7. Penjabaran pembelajaran pada Kurikulum Universitas PGR Palembang pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar seperti Sidesa, RPS, Komoditi Kuliah pada semester 1, 2, dan 3 belum ada secara lengkap.
8. Penjabaran mata kuliah di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Pembelajaran Masalah sebagai salah satu metode masih tidak.
9. Penjabaran mata kuliah di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Pembelajaran Masalah sebagai salah satu metode masih tidak.

1. Hasil Evaluasi

- **Masalah:** Prodi belum mempunyai pedoman pengembangan kurikulum.
- **Akar Masalah:** Belum ada kebijakan untuk menyusun pedoman pengembangan kurikulum, dan hanya merujuk pada informasi dari temuan/evaluasi Kurikulum LP2PM.

Rekomendasi Temuan Evaluasi

1. Tim dosen menyusun dan menetapkan kebijakan untuk menetapkan prodi menyusun pedoman pengembangan kurikulum.
2. Prodi membuat tim penyusun pedoman pengembangan kurikulum yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas, konsultasi dan evaluasi penyusunan pedoman pengembangan kurikulum prodi melalui GPM dan GPM.

2. Hasil Evaluasi

- **Masalah:** Prodi belum mempunyai pedoman pelaksanaan pembelajaran.
- **Akar Masalah:** Belum ada kebijakan untuk menyusun pedoman pelaksanaan pembelajaran, dan hanya merujuk pada informasi dari LP2PM.

Rekomendasi Temuan Evaluasi

1. Tim dosen menyusun dan menetapkan kebijakan untuk menetapkan prodi menyusun pedoman pelaksanaan pembelajaran.
2. Prodi membuat tim penyusun pedoman pelaksanaan pembelajaran yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas.
3. Monitoring dan evaluasi penyusunan pedoman pelaksanaan pembelajaran prodi melalui GPM dan GPM.

3. Hasil Evaluasi

- **Masalah:** Prodi belum mempunyai pedoman penjabaran kurikulum.
- **Akar Masalah:** Belum ada kebijakan untuk menyusun pedoman penjabaran kurikulum, dan hanya merujuk pada informasi dari temuan/evaluasi Kurikulum LP2PM.

Rekomendasi Temuan Evaluasi

1. Tim dosen menyusun dan menetapkan kebijakan untuk menetapkan prodi menyusun pedoman penjabaran kurikulum.
2. Prodi membuat tim penyusun pedoman penjabaran kurikulum yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas, konsultasi dan evaluasi penyusunan pedoman penjabaran kurikulum prodi melalui GPM dan GPM.

4. Hasil Evaluasi

- **Masalah:** Struktur kurikulum belum memuat matriks kompetensi profil lulusan dengan capaian pembelajaran.
- **Akar Masalah:** Saat penyusunan kurikulum belum merujuk matriks kompetensi antara prodi dengan capaian pembelajaran.

Rekomendasi Temuan Evaluasi

1. Tim dosen menyusun dan menetapkan kebijakan untuk menetapkan prodi menyusun pedoman penjabaran kurikulum.
2. Prodi membuat tim penyusun pedoman penjabaran kurikulum yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas.
3. Monitoring dan evaluasi penyusunan pedoman penjabaran kurikulum prodi melalui GPM dan GPM.

5. Hasil Evaluasi

- **Masalah:** Struktur kurikulum belum memuat deskriptor mata kuliah yang lengkap.
- **Akar Masalah:** Saat penyusunan kurikulum belum merujuk matriks kompetensi antara prodi dengan capaian pembelajaran.

Rekomendasi Temuan Evaluasi

1. Tim dosen menyusun dan menetapkan kebijakan untuk menetapkan prodi menyusun pedoman penjabaran kurikulum.
2. Prodi membuat tim penyusun pedoman penjabaran kurikulum yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas, konsultasi dan evaluasi penyusunan pedoman penjabaran kurikulum prodi melalui GPM dan GPM.

6. Hasil Evaluasi

- **Masalah:** Struktur kurikulum belum memuat deskriptor mata kuliah yang lengkap.
- **Akar Masalah:** Saat penyusunan kurikulum belum merujuk matriks kompetensi antara prodi dengan capaian pembelajaran.

Rekomendasi Temuan Evaluasi

1. Tim dosen menyusun dan menetapkan kebijakan untuk menetapkan prodi menyusun pedoman penjabaran kurikulum.
2. Prodi membuat tim penyusun pedoman penjabaran kurikulum yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas.
3. Monitoring dan evaluasi penyusunan pedoman penjabaran kurikulum prodi melalui GPM dan GPM.

7. Hasil Evaluasi	Rekomendasi Temuan Evaluasi
Masalah: Belum semua HK menyerahkan hasil penelitian/PTd dalam pelaksanaan pembelajaran. Akar Masalah: Secara umum Dosen belum mengintegrasikan hasil penelitian/PTd ke dalam perencanaan pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan.	- Pelatihan dan workshop pengintegrasian hasil penelitian/PTd dalam pembelajaran. - Dosen menyusun perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan hasil penelitian/PTd dan diaseso secara internal dan GPM Universitas. - Pengren menuliskan dosen untuk melakukan penanaman hasil penelitian/PTdnya sebagai bahan ajar: modul, e-modul, naskah, syarat, penemuan, proposal, dan lainnya.

8. Hasil Evaluasi	Rekomendasi Temuan Evaluasi
Masalah: Belum semua prodi melakukan asesmen/evaluasi dalam pengembangan kurikulum berdasarkan RPS/Platting. Akar Masalah: Belum ada yang melakukan asesmen/evaluasi dalam pengembangan kurikulum.	- Pengren menuliskan prodi untuk menyusun kurikulum dengan melibatkan asesmen/evaluasi. - Pengren menuliskan prodi dalam kegiatan asesmen/evaluasi yang sesuai dengan kurikulum prodi. - Prodi melakukan asesmen/evaluasi dalam pengembangan kurikulum.

9. Hasil Evaluasi	Rekomendasi Temuan Evaluasi
Masalah: Penemuan hasil studi di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah sebagai bahan perkuliahan masih minim. Akar Masalah: Belum ada kegiatan untuk menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah sebagai bahan perkuliahan.	- Pengren menyusun dan melakukan kegiatan untuk menuliskan menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah. - Lembar kerja, modul, LPPN, mengadopsi workshop untuk konsep Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah. - Prodi menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah sebagai bahan perkuliahan, dan diaseso langsung LPPN.

10. Hasil Evaluasi	Rekomendasi Temuan Evaluasi
Masalah: Penemuan hasil studi di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Kolaborasi Berbasis Proyek sebagai bahan perkuliahan masih minim. Akar Masalah: Belum ada kegiatan untuk menggunakan Metode Pembelajaran Kolaborasi Berbasis Proyek sebagai bahan perkuliahan.	- Pengren menyusun dan melakukan kegiatan untuk menuliskan menggunakan Metode Pembelajaran Kolaborasi Berbasis Proyek sebagai bahan perkuliahan. - Lembar kerja, modul, LPPN, mengadopsi workshop untuk konsep Metode Pembelajaran Kolaborasi Berbasis Proyek. - Prodi menggunakan Metode Pembelajaran Kolaborasi Berbasis Proyek sebagai bahan perkuliahan, dan diaseso langsung LPPN.



Dokumentasi Kegiatan

